

ABSTRAK

Kekerasan verbal merupakan bentuk kejadian dari komunikasi yang dapat menimbulkan efek-efek membahayakan. Adapun salah satu penyebab terjadinya kekerasan verbal pada anak adalah dari faktor orang tua, yakni pasangan usia muda (< 25 tahun).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pasangan usia muda dengan kekerasan verbal pada anak usia 2-5 tahun.

Penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasangan suami istri yang memiliki anak usia 2- 5 tahun di RW III Kelurahan Sekardangan Sidoarjo dengan jumlah sampel 39 responden yang diambil dengan tehnik *simple random sampling*. Data yang terkumpul diolah dengan uji statistik *chi square* dengan angka harapan 0,05.

Dari hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} = 7,245$ dan $\chi^2_{tabel} = 3,84$ maka $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara pasangan usia muda dengan kekerasan verbal pada anak usia 2-5 tahun.

Dan kesimpulannya adalah semakin muda usia pasangan suami istri maka semakin cenderung melakukan kekerasan verbal pada anak usia 2-5 tahun. Oleh karena itu perlu kerjasama dari berbagai pihak untuk memberikan informasi dan edukasi pada para orang tua demi pengoptimalan tumbuh kembang anak.

Kata kunci : pasangan usia muda, kekerasan verbal.